

BAB V

KESIMPULAN

Dari analisa dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Perombakan kapal barang menjadi kapal semikontainer merupakan alternatif terbaik untuk pelayaran niaga diperairan nusantara.
2. Diperlukan penyesuaian – penyesuaian tertentu terhadap *general arrangement* kapal. Diantaranya adalah :

- Lubang Palkah

Dimana lubang palkah dirombak (diperbesar) dengan ukuran yang optimal untuk memudahkan proses bongkar muat

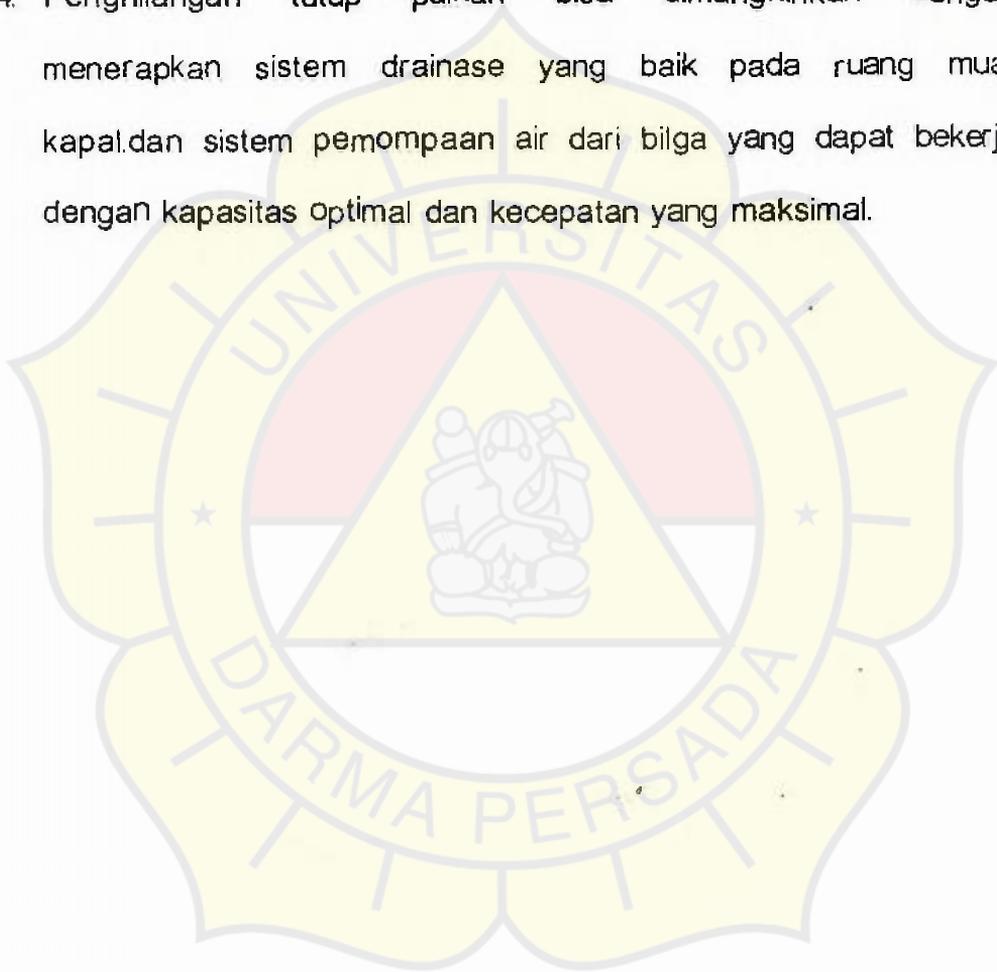
- Alat Bongkar Muat

Diperlukan alat bongkar muat yang dapat mengangkat kontainer seberat 20 ton

- Sistem Ventilasi dan Drainage

Karena terdapat muatan general cargo maka diperlukan sistem ventilasi yang baik untuk menghindari kerusakan karena kelembaban udara dalam ruan muat.

3. Adanya pengaruh muatan kontainer terhadap konstruksi kapal yang berupa tegangan pada profile dimana terpasang dudukan (stacking). Tegangan tersebut dapat diketahui dari distribusi bending moment pada profile yang dibandingkan dengan modulus penampang profile.
4. Penghilangan tutup palkah bisa dimungkinkan dengan menerapkan sistem drainase yang baik pada ruang muat kapal dan sistem pemompaan air dari bilga yang dapat bekerja dengan kapasitas optimal dan kecepatan yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

1. *ABS CLASS PART 3, Hull Construction and equaitment*.1992
2. Direktorat Konsultasi dan Supervisi, BKI, Perhitungan, muatan kontainer terhadap konstruksi kapal, 1998.
3. Henscke,W., *Scheffbautechnissehes Handbush* Berlin : Veb Verlag Technic, 1957
4. Soekarsono, NA., *Sistem dan Perlengkapan Kapal*, Universitas Darma Persada, 1996
5. Supriyanto A, ., *Tugas Merancang Kapal General Cargo 6750 DWT*, Universitas Darma Persada 1999
6. Taylor, D.A., *Merchant Ship Construction, Second Edition*, Whistable, Kent, England